

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan. BP4 merupakan organisasi publik yang merupakan mitra Kementerian Agama dengan tujuan yaitu mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera materiil dan spritual.<sup>91</sup> BP4 berfungsi untuk mewujudkan UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang peneliti simpulkan :

a. Peran BP4 Jakarta Pusat dalam meminimalisir perceraian

Berdasarkan indikator peranan nyata dan model peranan, implementasinya peran BP4 Jakarta Pusat sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam peraturan, yaitu hasil Musyawarah Nasional XVI BP4 Tahun 2019. BP4 Jakarta Pusat telah melakukan peran-peran yang sesuai dengan peraturan. BP4 Jakarta Pusat selalu berusaha untuk mewujudkan program pemerintah yaitu mewujudkan keluarga yang harmonis. Peran BP4 Jakarta Pusat adalah sebagai mediator pernikahan bagi para pasangan suami istri yang sedang mengalami permasalahan dan memiliki rencana untuk bercerai. BP4 Jakarta Pusat memiliki

---

<sup>91</sup> Hasil Munas XVI BP4 Tahun 2019

tugas yaitu memberikan konsultasi atau penasihatan yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan dengan mendengarkan permasalahan dari masing-masing pihak, untuk kemudian konsultan akan mencatat poin-poin penting. Pertemuan ketiga dilakukan dengan mempertemukan kedua belah pihak dan diberi penasihatan sesuai dengan asas Islam dan Pancasila. Pada dasarnya BP4 Jakarta Pusat selalu menyarankan untuk berdamai, tetapi BP4 tidak punya wewenang untuk mengambil keputusan.

b. Faktor penghambat

Walaupun BP4 Jakarta Pusat sering menjalani peran, tidak menutup kemungkinan konsultan maupun *staff* BP4 kerap kali mengalami kesulitan tersendiri yang menjadi hambatan dalam implementasi peran. Kesulitan seringkali datang dari *client* yang melibatkan emosinya pada saat konsultasi sehingga sulit untuk dinasihati. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi konsultan untuk berusaha menurunkan emosi *client* dan menciptakan situasi nyaman. Apabila *client* tetap dalam keadaan emosi maka penasihatan tidak akan berjalan lancar dan tidak akan dipikirkan baik-baik oleh *client*. Selain itu, hambatan lain dalam proses pemberian konsultasi adalah apabila terdapat *client* yang memanipulasi bukti permasalahan. Hal tersebut dapat menghambat proses konsultasi karena akan menimbulkan

kekeliruan informasi sehingga proses mencari jalan keluar akan semakin sulit. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Muzdarifah pada indikator ketegangan peran, didapati hasil bahwa faktor orang ketiga juga menjadi salah satu faktor penghambat mediasi. Orang ketiga yang cenderung mempersulit keadaan mengakibatkan keputusan yang diputuskan tidak murni dari keinginan pasangan suami istri.

c. Solusi

Dalam mengatasi hambatan tersebut, konsultan BP4 Jakarta Pusat akan berusaha untuk meredakan emosi *client* sehingga akan tercipta situasi yang tenang dan kondusif. Konsultan BP4 Jakarta Pusat juga terus meningkatkan akhlaknya agar dapat menciptakan proses konsultasi yang lebih baik lagi. Untuk mengatasi permasalahan manipulasi bukti permasalahan, konsultan BP4 Jakarta Pusat selalu mencari tahu lebih mendalam dengan cara mengumpulkan bukti dari kedua belah pihak, dengan begitu akan ditemukan jalan keluar sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Selain beberapa kesimpulan di atas, peneliti juga menyimpulkan hal lain tentang BP4 Jakarta Pusat. Kesimpulan lain adalah pada dasarnya BP4 Jakarta Pusat telah optimal dalam melaksanakan perannya, namun masih terdapat beberapa kasus perceraian walaupun sudah dilakukan penasihat.

Hal ini dikarenakan para ASN yang menjadikan BP4 Jakarta Pusat hanya sebagai formalitas untuk mendapatkan surat rekomendasi yang akan diserahkan ke Pengadilan Agama. Apabila ASN mengalami permasalahan rumah tangga dan berniat untuk bercerai, maka wajib untuk melakukan konsultasi terlebih dahulu dan membawa surat rekomendasi dari BP4. Walaupun begitu, BP4 Jakarta Pusat menolak keras apabila terdapat *client* BP4 Jakarta Pusat yang hanya menginginkan surat rekomendasi tanpa adanya penasihatan. Hal ini dikarenakan BP4 bertujuan untuk meminimalisir perceraian, bukan untuk mempermudah perceraian. BP4 Jakarta Pusat tetap mewajibkan untuk dilakukan konsultasi terlebih dahulu dan terus menyarankan untuk melakukan perdamaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegagalan peran yang dialami BP4 Jakarta Pusat masih tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dalam tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 9 (sembilan) kasus yang terdaftar dengan kasus berdamai sebanyak 3 (tiga) kasus dan bercerai sebanyak 6 (enam) kasus. Pada 2021 terdapat sebanyak 10 (sepuluh) kasus dengan jumlah kasus berdamai sebanyak 2 (dua) kasus dan bercerai sebanyak 8 (delapan) kasus. Pada 2022 terdapat sebanyak 8 (delapan) kasus dengan jumlah kasus berdamai sebanyak 2 (dua) kasus dan bercerai sebanyak 6 (enam) kasus.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saranyang dapat disampaikan oleh peneliti kepada pihak BP4 Jakarta Pusat agar dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi

terkait implementasi peran BP4 Jakarta Pusat dalam meminimalisir perceraian. Saran yang diberikan oleh peneliti dibagi menjadi dua, yaitu saran teoritis dan saran praktis.

#### 5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis yang diberikan adalah agar para peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam proses observasi dan dokumentasi sehingga didapati data yang lebih bervariasi dan lebih lengkap. Selain itu, diharapkan bagi para peneliti agar dapat lebih menambah wawasan dan referensi serupa mengenai peran BP4.

#### 4.2.5 Saran Praktis

Saran praktis yang diberikan adalah agar para *staff* dan konsultan BP4 Jakarta Pusat untuk menambah fokus target kepada mengenalkan BP4 kepada masyarakat umum sehingga akan lebih banyak lagi masyarakat yang sedang mengalami permasalahan rumah tangga untuk melakukan konsultasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar *client* BP4 Jakarta Pusat merupakan ASN, sehingga ruang lingkup *client* BP4 Jakarta Pusat hanya terfokus kepada ASN. Dengan dikenalkannya BP4 Jakarta Pusat terhadap masyarakat umum, maka akan memperbesar peluang peningkatan kualitas perkawinan.. Selain itu, saran praktis peneliti kepada *staff* dan konsultan BP4 Jakarta Pusat adalah agar lebih selektif dalam membedakan mana *client* yang hanya menjadikan BP4 Jakarta Pusat sebagai formalitas dan mana *client* yang memang

bersungguh-sungguh dalam melakukan konsultasi. Konsultan dapat memberikan penasihatn yang lebih mendalam bagi para *client* yang tidak bersungguh-sungguh dalam konsultasi.

